

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang didapati dari hasil penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran kartu pintar tajwid pada mata pelajaran PAI materi hukum nun mati/tanwin kelas VII di SMP Negeri 11 kota Tangerang ini dikembangkan menurut model pengembangan dari Borg & Gall yang terdiri dari sepuluh tahapan, akan tetapi di dalam penelitian pengembangan ini hanya menempuh tujuh tahapan saja, hal tersebut dikarenakan keterbatasan peneliti baik dari segi waktu dan biaya produksi. Tujuh tahapan tersebut diantaranya: 1) Identifikasi Masalah, 2) Pengumpulan Informasi, 3) Desain Produk, 4) Validasi Desain, 5) Revisi Desain, 6) Uji Coba Produk, 7) Revisi Produk.
2. Media pembelajaran kartu pintar tajwid sangat efektif digunakan untuk meningkatkan respon siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 11 Kota Tangerang, terutama pada hukum bacaan nun mati/tanwin. Yang dimana dari ahli isi/materi memperoleh presentase 91%, yakni berada pada kriteria “sangat valid”. Ahli media memperoleh presentase 84%, yakni berada pada kriteria “valid”. Ahli

guru mata pelajaran PAI memperoleh presentase 86%, yakni berada pada kriteria “sangat valid”. Penilaian media oleh siswa memperoleh presentase 84%, yakni berada pada kriteria “valid”. Skor pencapaian 91%, 84%, 86%, 84% jika dirata-ratakan termasuk dalam kriteria “sangat valid” atau hal ini juga dapat dikatakan “sangat efektif”.

3. Respon siswa kelas VII di SMP Negeri 11 Kota Tangerang mengalami peningkatan sesudah menggunakan media pembelajaran kartu pintar tajwid pada materi hukum nun mati/tanwin pada mata pelajaran PAI. Hal ini dibuktikan dari hasil penilaian angket respon siswa sebelum menggunakan media pembelajaran kartu pintar tajwid yang memperoleh presentase 46% yang termasuk dalam kategori “rendah”, sedangkan sesudah menggunakan media pembelajaran kartu pintar tajwid memperoleh skor 86% yang termasuk dalam kategori “sangat tinggi”.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran kartu pintar tajwid pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 11 Kota Tangerang, maka diajukan saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran PAI mampu menjadikan media pembelajaran kartu pintar tajwid ini sebagai salah satu alternatif media

pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh dan berpartisipasi aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

2. Media pembelajaran kartu pintar tajwid ini dapat juga dikembangkan lagi lebih lanjut. Guru diharapkan lebih kreatif lagi dalam mengajar dan mengembangkan beragam keterampilan atau metode dalam mengelola kegiatan pembelajaran, agar peserta didik jauh lebih semangat lagi, tidak merasa jenuh dan tentunya membuat hasil belajar menjadi maksimal.